



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang akan dibahas mengenai objek penelitian, desain penelitian, variable penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Objek penelitian berisi gambaran singkat mengenai sesuatu yang diteliti secara padat dan informatif, dengan menjelaskan hal-hal terkait lainnya. Selanjutnya mengenai desain penelitian yang menjelaskan tentang cara dan pendekatan penelitian yang akan digunakan, menjabarkan masing-masing variabel serta definisi operasionalnya. Sub bab berikutnya yang akan dibahas mengenai teknik pengumpulan data merupakan penjabaran usaha bagaimana peneliti mengumpulkan data selanjutnya teknik pengambilan sampel menjelaskan mengenai teknik memilih anggota populasi menjadi anggota sampel. Kemudian teknik analisis data berisi metode analisis yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian, serta rumus-rumus statistic yang digunakan dalam perhitungan.

#### A. Objek Penelitian

Dalam Penelitian ini, Objek yang digunakan yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan. Penelitian ini berfokus pada Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan yang memiliki peredaran bruto atau omzet dibawah Rp4.800.000.000 dalam 1 tahun yang berlokasi di Pasar Senen. Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada Wajib Pajak yang telah memenuhi kriteria tersebut. Mengingat keterbatasan penelitian dan adanya pandemi *Covid-19*, maka tidak semua anggota populasi dapat diteliti.

#### B. Desain penelitian

Menurut Cooper dan Schindler (2014:146-152), ada beberapa desain penelitian. Desain-desain yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Perumusan Masalah



Berdasarkan tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, penelitian ini

termasuk dalam studi formal karena penelitian ini dimulai dari batasan masalah dan hipotesis serta tujuan akhirnya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab batasan masalah tersebut.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, maka penelitian ini termasuk dalam studi komunikasi, karena peneliti memperoleh data melalui survey menggunakan kuesioner, dimana metode ini adalah sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara terstruktur yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden yang ingin diselidiki.

## 3. Pengendalian Variabel oleh Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*, hal ini dikarenakan peneliti tidak mampu mempengaruhi variabel-variabel penelitian. Penelitian hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

## 4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kausal (sebab-akibat) karena penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan antar variabel penelitian atau untuk menganalisis bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

## 5. Berdasarkan Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional*, dikarenakan penelitian ini dilakukan hanya sekali dan mewakili satu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



periode tertentu dalam waktu.

## 6. Ruang Lingkup Topik Pembahasan

Berdasarkan ruang lingkup topik pembahasan, penelitian ini termasuk dalam studi statistik, yang didesain untuk memperluas studi bukan untuk memperdalamnya. Studi statistik berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

## 7. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan lingkup penelitian, peneliti ini merupakan penelitian lapangan (lingkungan aktual). Karena peneliti menemui dan membagikan kuesioner secara langsung kepada sampel wajib pajak orang pribadi dan dilakukan berdasarkan kondisi yang sebenarnya tanpa melakukan simulasi maupun riset laboratorium.

## C. Variabel Penelitian

### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen (Sugiyono,2017; 39). Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah Kepatuhan Wajib Pajak. Kepatuhan Wajib merupakan kondisi dimana wajib pajak mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak kepada negara. dengan kesadaran Wajib Pajak yang tinggi akan memberikan pengaruh kepada meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang lebih baik lagi (Rahayu,2017:191).



**Tabel 3.1**

**Variabel Kepatuhan Wajib Pajak**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
<b>KeptuhanWajib Pajak</b> Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Kepatuhan Formal	Tepat waktu mendaftarkan diri untuk memperoleh NPWP	1. Saya mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak dan memperoleh NPWP untuk memenuhi kewajiban perpajakan sebagai warga negara yang baik
		Tepat waktu dalam menyetorkan/membayar pajak terutang	2. Saya sebagai Wajib Pajak selalu tepat waktu dalam menyetorkan pajak terutang
		Tepat waktu melaporkan pajak yang sudah dibayar serta perhitungan perpajakannya	3. Saya tepat waktu dalam melaporkan SPT PPh Tahunan 4. Saya selalu tepat waktu dalam melaporkan SPT PPh Masa (Final 0,5%)
	Kepatuhan Material	Tepat dalam menghitung pajak terutang sesuai peraturan	5. Saya dalam menghitung pajak terutang melakukan dengan benar dan jujur
		Tepat dalam memperhitungkan pajak terutang sesuai peraturan perpajakan	6. Saya selalu memperhitungkan pajak terutang dengan benar sesuai dengan peraturan perpajakan

Sumber : Indikator dikutip dari Rahayu (2017)

**2. Variabel Independen**

Menurut Sugiyono (2017 : 39) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas.

Berikut ini adalah uraian variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini :

- a. Sosialisasi Perpajakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut (Nur Rohmawati & Rasmini, 2012) Sosialisasi perpajakan

merupakan suatu upaya Direktur Jenderal Pajak khususnya kantor pelayanan pajak untuk memberikan pengertian, informasi, dan pembinaan kepada masyarakat mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan perpajakan dan perundang-undangan perpajakan. Menurut (Winerungan, 2013) sosialisasi perpajakan bisa dilakukan dengan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan dan pelayanan pajak memegang peranan penting dalam upaya memasyarakatkan pajak sebagai bagian dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sehingga dengan demikian sosialisasi perpajakan ini diharapkan dapat menambah jumlah Wajib Pajak dan dapat menimbulkan kepatuhan dari wajib pajak sehingga secara otomatis tingkat kepatuhan wajib pajak akan semakin bertambah juga penerimaan pajak negara akan meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 3.2**  
**Variabel Sosialisasi Perpajakan**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Sosialisasi Perpajakan	Sosialisasi Langsung	Interaksi langsung dengan Wajib Pajak/ calon Wajib Pajak.	1. Saya sering berinteraksi/berkomunikasi petugas KPP melakukan Sosialisasi (penyuluhan, informasi tentang pajak, peraturan perpajakan, dan lain-lain) 2. Petugas sering melakukan sosialisasi pajak langsung ke tempat usaha terutama di tempat saya melakukan usaha.
	Sosialisasi Tidak Langsung	Media elektronik	3. Saya sering melihat dan mendengarkan informasi tentang sosialisasi perpajakan di TV dan radio.
		Media Cetak	4. Saya sering melihat dan membaca berita tentang sosialisasi perpajakan di surat kabar/majalah/buku/artikel, dan lain-lain. 5. Saya sering melihat informasi tentang sosialisasi perpajakan pada spanduk/banner/iklan layanan masyarakat/billboard, dan lain-lain.



C		Media sosial	6. Saya sering melihat dan membaca informasi tentang pajak/sosialisasi perpajakan di media sosial (youtube, instagram, facebook, dll)
---	--	--------------	---

Sumber : Indikator dikutip dari (Herryanto & Toly, 2013)

b. Kesadaran Wajib Pajak

Menurut Rahayu (2017:191) kesadaran wajib pajak merupakan kondisi dimana wajib pajak mengerti dan memahami arti, fungsi maupun tujuan pembayaran pajak kepada negara. dengan kesadaran Wajib Pajak yang tinggi akan memberikan pengaruh kepada meningkatkan kepatuhan wajib pajak yang lebih baik lagi.

**Tabel 3.3**  
**Variabel Kesadaran Wajib Pajak**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
Kesadaran Wajib Pajak	Keadaan mengerti dan memahami hukum/peraturan perpajakan	Wajib Pajak Mengerti dan memahami arti pajak	1. Saya sadar bahwa pajak merupakan Kewajiban saya sebagai warga Negara 2. Saya menyadari kewajiban saya untuk mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak 3. Saya sadar bahwa pajak diatur dalam Undang – Undang dan bersifat memaksa
		Wajib Pajak Mengerti dan memahami fungsi pajak	4. Saya sadar bahwa pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai pengeluaran negara 5. Saya sadar bahwa fungsi pajak sebagai alat untuk mengatur dan melaksanakan kebijakan pemerintah serta untuk menstabilkan kondisi perekonomian negara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p><b>C Hak cipta milik IBI Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>		<p>Mengerti dan memahami tujuan pembayaran pajak kepada negara</p>	<p>6.Saya sadar bahwa pajak bertujuan untuk membiayai dan meningkatkan pembangunan nasional</p> <p>7.Saya sadar bahwa pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara untuk kesejahteraan masyarakat</p>
--	--	--	--

Sumber : Indikator dikutip dari Rahayu (2017)

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada objek penelitian untuk mendapatkan data primer. Dalam penelitian ini, peneliti membagikan kuisioner secara tatap langsung dan komunikasi dengan responden yang memenuhi kriteria sampel sesuai batasan dan objek penelitian. Kuesioner yang dibagikan kepada responden berisi pertanyaan yang mewakili setiap variabel yang ada dalam penelitian. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan ataupun pernyataan tertulis untuk mendapatkan jawaban dari responden.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, sebelum menentukan sampel dan jumlah sampel, peneliti terlebih dahulu menentukan populasi yang ingin diteliti. Dalam penelitian kuantitatif, populasi menurut Sugiyono (2017: 215), diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu.

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probabilistic sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel, dimana responden yang terpilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti sendiri. Menurut Roscoe (Sugiyono, 2017:91) tentang ukuran sampel pada penelitian apabila dalam penelitian melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang akan diteliti. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Usahawan yang termasuk dalam Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Pasar Senen, dengan omset kurang dari Rp4.800.000.000/tahun. Maka untuk jumlah sampel pada penelitian ini berdasarkan jumlah variable. Terdapat 3 variabel pada penelitian ini, yaitu 2 variabel independen dan 1 variabel dependen. Sesuai dengan pendapat Roscoe (Sugiyono, 2017) yang telah dijabarkan sebelumnya, maka jumlah sampel minimal dalam penelitian ini sejumlah  $3 \times 10 = 30$  sampel.

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Skala Likert

Menurut Ghazali (2016:47), Skala yang sering dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala ordinal atau sering disebut skala likert, skala *Likert* adalah skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban, dimana pada penelitian yang dilakukan penulis juga menggunakan tingkat preferensi jawaban yang sama, yaitu sebagai berikut:





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Tabel 3.4**

**Kriteria Pendapat Responden**

Skor	Pendapat
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu-ragu atau Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber : Ghozali (2016)

2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali,2016:52).

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n – 2, dalam hal ini n yang dimaksud adalah jumlah sampel dan dengan *alpha* 5%. Kemudian, kita akan melihat output *Cronbach Alpha* pada kolom *Correlated Item-Total Correlation* lalu membandingkan nilai *Correlated Item-Total Correlation* (r hitung) dengan hasil perhitungan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif, maka butir atau pertanyaan atau indikator dinyatakan valid.

3. Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali,2016:47).

Jawaban responden terhadap pertanyaan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak. Dalam



penelitian ini untuk menguji reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ).

- ② Suatu variabel dikatakan reliabel, jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  (Ghozali,2016:48).

#### 4. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menurut Sugiyono (2017: 147), adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Berdasarkan Ghozali (2016: 19), statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini, peneliti memberikan gambaran suatu data dari nilai rata-rata (mean), maksimum, minimum, dan standar deviasi.

#### 5. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali,2016 :154), Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kemudian langkah berikutnya yaitu dengan melihat *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang terdapat pada tabel output One-Sample Kolmogorov Smirnov Test, lalu membandingkannya dengan tingkat kesalahan ( $\alpha=5\%$ ) (Ghozali, 2016:31). Uji normalitas yang dilakukan adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sebagai berikut:

- (1) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $> \alpha$ , maka data terdistribusi secara normal.
- (2) Jika *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $< \alpha$ , maka data tidak terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

Untuk mendeteksi apakah ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*, yaitu sebagai berikut :

- (1) Jika nilai *Tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\geq 10$ , maka menunjukkan adanya multikolinieritas.
- (2) Jika nilai *Tolerance*  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai *VIF*  $\leq 10$ , maka menunjukkan tidak adanya multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali,2016:134). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser*.

Dalam menentukan hasil dari pengujian ini, dapat dilihat dari :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(1) Jika nilai probabilitas signifikansi ( $Sig$ )  $> \alpha$  (5%), maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

(2) Jika nilai probabilitas signifikansi ( $Sig$ )  $< \alpha$  (5%), maka model regresi terjadi heteroskedastisitas.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghazali (2016: 93) hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Model persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan Wajib Pajak

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_{1-2}$  = Koefisien Regresi

X1 = Sosialisasi Perpajakan

X2 = Kesadaran Wajib Pajak

$\varepsilon$  = Error

b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Menurut Imam Ghazali (2016: 96), pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Dengan tingkat signifikansi 5% maka kriteria dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai probabilitas signifikansi (*Sig*) < 0,05, maka tolak  $H_0$ , dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai probabilitas signifikansi (*Sig*) > 0,05, maka terima  $H_0$ , dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2016:98). Cara untuk melakukan uji t adalah dengan membandingkan probabilitas signifikansi dengan tingkat kepercayaan sebesar 5%. Nilai probabilitas signifikansi dapat dilihat pada output hasil pengujian, yaitu tabel *Coefficients* pada kolom *Sig*.

Aplikasinya dilakukan dengan menguji satu per satu pengaruh dari masing-masing variabel independen.

Hipotesis statistik

$$H_{01} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

$$H_{02} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

Kriteria pengambilan keputusan dengan mengambil nilai sig-t dari tabel



*coefficients* dengan  $\alpha = 0.05$  adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai sig-t < 0.05, maka tolak Ho yang berarti terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) Jika nilai sig-t > 0.05, maka terima Ho, yang berarti tidak terdapat cukup bukti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali,2016:95).

Kriteria penilaian Adjusted  $R^2$  menurut Ghozali yaitu :

1. Bila Nilai Adjusted  $R^2$  kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.
2. Bila Nilai Adjusted  $R^2$  mendekati 1, maka variabel independen dapat memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.